

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik, kosmetika bukan obat dan tidak untuk mengobati. Saat ini, industri kosmetika mengalami perkembangan yang sangat cepat sehingga mengakibatkan persaingan di pasar menjadi semakin kompetitif baik dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan yang sangat cepat menuntut industri memiliki inovasi baru untuk menciptakan berbagai jenis kosmetika yang baru. Selama perkembangan inovasi produk baru tersebut, industri kosmetika perlu memperhatikan mutu, keamanan, dan manfaat bagi masyarakat, yaitu dengan menerapkan semua aspek yang terdapat dalam Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB). Pedoman cara pembuatan kosmetika yang baik merupakan pedoman untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan terjamin kualitas dan memenuhi spesifikasi mutu yang telah ditetapkan. Di dalam CPKB mencakup semua aspek produksi dan pengawasan mutu (BPOM, 2020).

Dalam pembuatan kosmetika, pengendalian dan pemantauan menyeluruh sangat penting untuk memastikan bahwa konsumen mendapatkan produk bermutu tinggi. Mutu produk dipengaruhi oleh bahan awal, proses produksi dan pengawasan mutu, bangunan, peralatan dan personil yang terlibat. Oleh karena itu, CPKB menjadi salah satu faktor yang

penting dapat menghasilkan produk kosmetik yang memenuhi standar mutu dan keamanan (BPOM, 2020).

Pemahaman dan pelaksanaan CPKB dalam industri kosmetik sangatlah penting bagi apoteker. Oleh karena itu, Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di industri kosmetika yaitu PT. Multi Rona Anugerah dengan tujuan untuk melatih dan membimbing para mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker supaya menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh secara langsung serta mendapat gambaran tentang peran apoteker di dunia kerja, khususnya di dalam industri kosmetika. Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan di PT. Multi Rona Anugerah yang berlokasi di Jalan Pertapan Maduretno RT/RW 06/05, Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dan berlangsung pada tanggal 01 April - 31 Mei 2024.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon Apoteker supaya memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip-prinsip CPKB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.